

# **Analysis of the Impact of Macroeconomic Indicators on Government Debt in Three ASEAN Countries**

**By Kharisma Dewantika S**

## ***Abstract***

*Government debt is an important instrument that plays a critical role in supporting fiscal sustainability, both in the short and long term. Countries need debt to maintain development momentum and avoid opportunity loss from essential expenditures that cannot be postponed. This study aims to analyze the impact of macroeconomic indicators on government debt in three selected ASEAN countries: Indonesia, Thailand, and Vietnam. The data used in this study are secondary data obtained from the World Bank, IMF, Trading Economics, and the Lowy Institute Asia Power Index for the period 2013-2023. The analysis method employed is multiple linear regression with a Fixed Effect Model (FEM), along with classical assumption tests and hypothesis testing using Stata 17 software. The results show that, partially, Gross Domestic Product (GDP) has a positive and significant effect on government debt, political stability has a negative and significant effect on government debt, and exchange rate has insignificant effect on government debt. Simultaneously, GDP, political stability, and exchange rate collectively influence government debt.*

**Keywords:** *ASEAN, Exchange Rates, GDP, Government Debt, Political Stability.*

# **Analisis Pengaruh Indikator Makroekonomi terhadap Utang Pemerintah di Tiga Negara ASEAN**

**Oleh Kharisma Dewantika S**

## **Abstrak**

Utang pemerintah merupakan salah satu instrumen penting yang berperan dalam mendukung kesinambungan fiskal, baik dalam jangka pendek maupun panjang. Negara membutuhkan utang untuk mempertahankan momentum pembangunan dan menghindari *opportunity loss* atas kebutuhan belanja yang tidak dapat ditunda. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh indikator makroekonomi terhadap utang pemerintah di tiga negara ASEAN terpilih, yaitu Indonesia, Thailand, dan Vietnam. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari World Bank, IMF, Trading Economics, dan Lowy Institute Asia Power Index selama periode 2013-2023. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan *Fixed Effect Model* (FEM), disertai dengan uji asumsi klasik dan uji hipotesis menggunakan perangkat lunak Stata 17. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, Produk Domestik Bruto (PDB) berpengaruh positif dan signifikan terhadap utang pemerintah, stabilitas politik berpengaruh negatif dan signifikan terhadap utang pemerintah, serta nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap utang pemerintah. Secara simultan, PDB, stabilitas politik, dan nilai tukar secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap utang pemerintah.

**Kata Kunci:** ASEAN, Nilai Tukar, PDB, Stabilitas Politik, Utang Pemerintah.